

POLTEKKES KEMENKES TANJUNGPINANG
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM SARJANA TERAPAN
Skripsi, Juli 2025

Nidira Salwakila

**PERBANDINGAN KADAR GLUKOSA DARAH SEWAKTU PADA
PENDERITA DIABETES MELITUS TIPE 2 KELOMPOK PROLANIS
DAN BUKAN PROLANIS DI PUSKESMAS SEMULI RAYA LAMPUNG
UTARA**

xvi + 24 halaman, 3 tabel, 1 gambar, 12 lampiran

ABSTRAK

Diabetes melitus merupakan suatu sindrom klinis kelainan metabolik yang ditandai dengan meningkatnya kadar glukosa darah dalam tubuh manusia atau biasa disebut dengan kondisi hiperglikemia. Diabetes mempengaruhi 537 juta orang di seluruh dunia, antara usia 20 hingga 79 tahun. Menurut idf (2021), angka ini diproyeksikan mencapai 643 juta pada tahun 2030 dan 783 juta pada tahun 2045. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbandingan kadar glukosa darah sewaktu pada penderita diabetes melitus tipe 2 kelompok prolanis dan bukan kelompok prolanis di Puskesmas Semuli Raya Lampung Utara. Metode: Desain analitik dengan rancangan penelitian observasi atau pengamatan serta pendekatan cross sectional. Sampel pada penelitian ini adalah metode purposive sampling berdasarkan kriteria inklusi. Analisa data menggunakan *uji Kolmogorov-Smirnov*, *Independent sample t-test*. Hasil penelitian didapatkan rata-rata kadar glukosa darah sewaktu pada penderita diabetes melitus tipe 2 kelompok prolanis adalah 182,17 mg/dL dengan kadar glukosa darah sewaktu tertinggi 269 mg/dL dan yang terendah 106 mg/dL. Rata-rata kadar glukosa darah sewaktu pada penderita diabetes melitus tipe 2 kelompok bukan prolanis adalah 355,57 mg/dL dengan kadar glukosa darah sewaktu tertinggi 528 mg/dL dan yang terendah 203 mg/dL. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara kadar glukosa darah sewaktu pada penderita diabetes melitus tipe 2 kelompok prolanis dan bukan prolanis di wilayah kerja Puskesmas Semuli Raya dengan nilai *p-value* 0,000 ($p < 0,05$).

Kata Kunci : Glukosa Darah Sewaktu, Diabetes Melitus Tipe 2
Prolanis, Bukan Prolanis
Daftar Bacaan : 15 (2015-2023)

POLTEKKES KEMENKES TANJUNGKARANG
DEPARTMENT OF MEDICAL LABORATORY TECHNOLOGY
STUDY PROGRAM OF MEDICAL LABORATORY TECHNOLOGY
APPLIED BACHELOR PROGRAM
Undergraduate Thesis, July 2025

Nidira Salwakila

**COMPARISON OF RANDOM BLOOD GLUCOSE LEVELS IN TYPE 2
DIABETES MELLITUS PATIENTS BETWEEN PROLANIS AND NON-
PROLANIS GROUPS AT SEMULI RAYA PUBLIC HEALTH CENTER,
NORTH LAMPUNG**

xvi + 24 pages, 3 tables, 1 images, 12 attachment

ABSTRACT

Diabetes mellitus is a clinical syndrome of metabolic disorders characterized by increased blood glucose levels in the human body, commonly referred to as hyperglycemia. Diabetes affects 537 million people worldwide between the ages of 20 and 79. According to the International Diabetes Federation (IDF, 2021), this number is projected to reach 643 million by 2030 and 783 million by 2045. This study aims to determine the comparison of random blood glucose levels in type 2 diabetes mellitus patients between Prolanis and non-Prolanis groups at Semuli Raya Public Health Center, North Lampung. Method: This research used an analytical design with an observational approach and a cross-sectional study design. The samples were selected using purposive sampling based on inclusion criteria. Data analysis was conducted using the Kolmogorov-Smirnov test and Independent Sample t-test. Results: The average random blood glucose level in the Prolanis group was 182.17 mg/dL, with the highest value of 269 mg/dL and the lowest of 106 mg/dL. Meanwhile, the average random blood glucose level in the non-Prolanis group was 355.57 mg/dL, with the highest value of 528 mg/dL and the lowest of 203 mg/dL. These findings indicate a statistically significant difference in random blood glucose levels between the Prolanis and non-Prolanis groups at the Semuli Raya Public Health Center, with a p-value of 0.000 ($p < 0.05$).

*Keywords : Random Blood Glucose, Type 2 Diabetes Mellitus, Prolanis,
Non-Prolanis*

References : 15 (2015–2023)